

KUNJUNGAN KERJA MENTERI PERDAGANGAN DI MAKASSAR

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi (keempat kanan) berbincang dengan pedagang saat sidak di Pasar Terong, Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (17/2). Sidak tersebut guna meninjau ketersediaan pasokan dan harga kebutuhan pokok di pasaran.



Penting bagi Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah Beri Dukungan Sektor Properti

Suhasil Nazara mengatakan, insentif untuk sektor properti termasuk insentif pajak bagi sektor properti dan konstruksi itu tidak saja diberikan Pemerintah pada saat pandemi namun juga diberikan pada tahun-tahun sebelumnya.

JAKARTA (IM) - Sektor konstruksi dan real estate adalah sektor yang memiliki dampak angka pengganda atau multiplier effect yang paling tinggi. Maka, sektor ini memiliki peran penting dalam upaya pemulihan ekonomi nasional. Hal ini diungkapkan oleh Wakil Menteri Keuangan (Wamenku) Suhasil Nazara dalam acara Property Outlook 2022 CNBC Indonesia, Kamis (17/2).

"Kalau kita memasuki ke konteks pemulihan ekonomi, kami menganggap bahwa sektor properti dan sektor konstruksi adalah salah satu sektor yang penting untuk kita dorong agar bisa mendorong pemulihan lebih cepat, meminta barang-barang input produksi yang lebih banyak, dan menciptakan serapan tenaga kerja yang lebih banyak. Karena itu dalam pembicaraan Pemerintah di tahun 2020/2021 beberapa hal dipikirkan untuk diberikan insentif," kata Suhasil dilansir dari laman Kemenkeu.

Ia mengatakan, insentif untuk sektor properti ter-

suk insentif pajak bagi sektor properti dan konstruksi itu tidak saja diberikan Pemerintah pada saat pandemi namun juga diberikan pada tahun-tahun sebelumnya yang bahkan sebelum terjadinya pandemi.

"Insentif pajak yang diberikan kepada sektor konstruksi dan real estat di dalam laporan-laporan belanja perpajakan tersebut akan kita lihat bahwa sedikitnya pada tahun 2019 sektor konstruksi dan real estate itu menerima tidak kurang dari sekitar Rp10 triliun insentif pajak. Bentuknya apa? Bentuknya ada PPN yang dibebaskan, ada PPh yang dikurangi khususnya untuk pembangunan konstruksi, real estat, rumah sederhana, rumah sangat sederhana, dan rumah susun sederhana. Jadi untuk kelompok masyarakat yang kecil sudah diberikan," jelas Suhasil.

Insentif pajak properti yang tercatat dalam belanja perpajakan pemerintah ini telah dimulai sejak tahun 2016. Suhasil mengatakan bahwa angka insentif perpajakan ini terus meningkat hingga ta-

hun 2019. Namun demikian, angka pemanfaatan insentif perpajakan ini tercatat turun pada tahun 2020 dikarenakan berkurangnya pembelian dan pembangunan properti akibat pandemi.

"Nah ketika kita memasuki pandemi tahun 2020, kita menyadari bahwa salah satu cara pemulihan adalah dengan mendorong sektor konstruksi. Maka pada tahun 2020 kita memberikan insentif-intensif tambahan selain apa yang sudah diberikan selama ini, diberikan tambahan berupa PPN yang ditanggung Pemerintah untuk penyerahan rumah tapak dan satuan rumah susun.

Ini tambahan dari apa yang sudah ada," tambah Suhasil.

Ia berharap bahwa bukan saja pembangunan rumah dan properti yang meningkat namun juga bisa berimbas kepada jumlah pembiayaan perbankan yang meningkat. Pemerintah juga memberikan perhatian pada pertumbuhan kredit perbankan.

Data pertumbuhan kredit pada akhir tahun 2021 ada di sekitar 5,2%. Maka Suhasil berharap timbul adanya kombinasi yang baik dimana sektor properti menerima insentif pajak, dan sektor perbankan bisa meningkatkan kredit perbankan untuk sektor

riil terutama termasuk sektor konstruksi dan sektor properti.

"Inilah yang akan menjadi basis dari pemulihan ekonomi kita. Pemulihan ekonomi kita yang didorong oleh salah satunya melalui sektor properti dengan pembangunan rumah, Pemerintah memberikan tambahan insentif pajak seperti yang tadi telah saya sampaikan, lalu kemudian perbankannya yang memberikan pembiayaan karena melihat demand untuk sektor properti sudah mulai muncul," kata Suhasil. • dro

Program P3DN Berkontribusi Tumbuhkan Perekonomian Daerah

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus aktif menjalin sinergi dengan para stakeholder untuk mendukung Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Melalui sinergi berbagai pihak, Program P3DN bisa berkontribusi besar terhadap peningkatan produktivitas serta daya saing industri manufaktur nasional.

Di tahun 2022, Kemenperin kembali melakukan Sosialisasi Program P3DN untuk mencapai kesepakatan dengan para stakeholder serta mendorong optimalisasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri pada berbagai pengadaan barang/jasa. Salah satu kelompok stakeholder yang mendapatkan sosialisasi Program P3DN adalah Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah, baik Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota dan Kabupaten serta para pelaku industri dalam negeri.

"Kemenperin mendorong pemerintah daerah untuk menerapkan Program

P3DN guna mendukung perekonomian di daerah," ujar Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Dody Widodo, dikutip dari laman Kemenperin. Kamis (17/2).

Dody menjelaskan, Program P3DN merupakan salah satu langkah strategis untuk memperkuat industri dalam negeri, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap impor. Sebenarnya telah terjadi penurunan impor dari angka Rp1.677 triliun di tahun 2019 menjadi Rp1.427 triliun di 2020. "Namun penurunan ini belum cukup karena nilai penggunaan barang impor masih cukup tinggi," ungkapnya.

Pelaksanaan Program P3DN di tahun 2022 sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo untuk meningkatkan belanja produk dalam negeri dan produk UMKM serta Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. "Targetnya, sepanjang tahun 2022 ini, pembelanjaan PDN

dan UMKM bisa mencapai Rp400 triliun," jelas Dody.

Dalam Sosialisasi Program P3DN di Solo yang diselenggarakan Kementerian Nila Kumalasari menyebutkan bahwa terdapat potensi Belanja Barang dan Belanja Modal sebesar Rp 532,5 triliun dalam APBD 2022. "Dengan target belanja produk dalam negeri sebesar Rp400 triliun, setiap Pemerintah Daerah bisa mengalokasikan 75% anggarannya untuk hal ini," jelas Nila.

Kemenperin juga memberikan fasilitasi 1.250 sertifikat TKDN kepada perusahaan industri dalam negeri pada tahun 2022. Pembiayaan fasilitasi tersebut dialokasikan melalui anggaran Prioritas Nasional (PN) sebesar Rp20 miliar. "Saat ini, Kemenperin tengah mengusulkan kepada Kementerian Keuangan untuk penambahan anggaran sertifikasi TKDN sebesar Rp161,25 miliar dari dana Pemulihan Anggaran Nasional (PEN)," ujar Nila. • pan



ALOKASI DANA PEN 2022

Pekerja menjemur kulit sapi untuk bahan baku kerupuk kulit di salah satu industri rumahan di Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (17/2). Kementerian Keuangan mengalokasikan anggaran untuk program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) tahun 2022 sebesar Rp455,62 triliun.

PLTU Butuh 127,1 Juta Ton Batu Bara

JAKARTA (IM) - Menteri ESDM Arifin Tasrif mengatakan, Indonesia masih membutuhkan jutaan ton batu bara untuk membangkitkan listrik. Dan tahun ini Indonesia butuh 127,1 juta ton batu bara untuk membangkitkan listrik di PLTU. Arifin menjelaskan dari jumlah sebanyak itu, 64,2 juta ton batu bara bakal digunakan PLTU milik PLN. Sementara itu, 62,9 juta ton sisanya akan digunakan oleh PLTU IPP. Rata-ratanya, per bulan butuh 10-11 juta ton batu bara untuk membangkitkan listrik di Indonesia.

"Rencana kebutuhan batu bara untuk PLTU di 2022 adalah sebesar 127,1 juta ton. Rata-ratanya kebutuhan batu bara ada di 10-11 juta ton per bulan," kata Arifin dalam rapat kerja dengan Komisi VII DPR,

Kamis (17/2). Pada 2022, produksi batu bara di Indonesia direncanakan mencapai 663 juta ton. Sementara itu, untuk pemenuhan kebutuhan Domestic Market Obligation (DMO) ada sekitar 166 juta ton.

Total batu bara yang bakal digunakan di industri dalam negeri diperkirakan mencapai 165,75 juta ton tahun ini. Paling banyak penggunaannya untuk pembangkit listrik.

Sampai Januari 2022, Arifin menjelaskan Indonesia sudah berhasil memproduksi 34 juta ton atau 5% dari target tahunan. Dari total produksi tersebut, 12 juta ton batu bara diekspor dengan nilai mencapai US\$1,1 miliar. "Untuk pemenuhan DMO-nya sebesar 13 juta ton di bulan Januari," kata Arifin. • hen



KERJASAMA INDUSTRIALISASI BUS LISTRIK

Presiden Direktur & CEO PT Bakrie & Brothers Tbk, Anindya Novyan Bakrie (tengah), bersama Managing Director Indonesia & Malaysia BYD (Build Your Dream), Eagle Zhao (kanan) dan Presiden Direktur Tri Sakti Widodo (kiri) berfoto saat peresmian kerjasama strategis untuk negeri menuju industrialisasi Bus Listrik, di Magelang, Jawa Tengah, Kamis (17/2). PT Vektor Mobiliti Indonesia (VKTR), anak usaha BNBR Group yang merupakan spin-off dari bisnis kendaraan listrik Bakrie Autoparts bekerjasama dengan perusahaan karoseri Tri Sakti bersama BYD Auto memulai upaya pengembangan ekosistem industri electric vehicle (EV) di Indonesia.



Metaverse Dorong Peningkatan Sektor Perdagangan Digital

JAKARTA (IM) - Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menyampaikan, di tengah meningkatnya sektor digital trade (perdagangan digital) serta revolusi industri 4.0, metaverse merupakan salah satu teknologi yang perlu diantisipasi untuk dapat dimanfaatkan secara maksimal. Metaverse memberikan pengalaman yang berbeda serta mendorong tumbuhnya sisi bisnis baru.

Hal tersebut disampaikan Wamendag dalam seminar web Dialogue Series ke-3 dengan tema 'Metaverse: Pemahaman dan Manfaatnya Bagi Perdagangan' yang diselenggarakan oleh Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan (BPPP) Kementerian Perdagangan, Kamis (17/2).

"Metaverse tidak hanya menjadi suatu wahana baru yang dapat dialami di dunia maya, namun juga memberikan nilai ekonomi yang besar dalam menciptakan ekonomi baru di tengah masyarakat," kata Jerry di laman Kemendag, Kamis (17/2).

Ia mengatakan, peningkatan konsumen digital selama pandemi Covid-19 pada 2020 hingga paruh pertama 2021 mencapai 21 juta pengguna baru.

Para konsumen digital diprediksi akan menetap dalam menggunakan layanan digital dan diperkirakan tingkat kepuasan layanan mencapai 87

persen di seluruh sektor.

Saat ini, lanjut Jerry, banyak kegiatan perdagangan yang tidak dapat lepas dari penggunaan teknologi metaverse, antara lain promosi dan pameran/virtual expo. Selain itu, hal tersebut berkembang lagi dengan diperkenalkannya teknologi Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR). Bahkan, keberadaan teknologi lain seperti blockchain, aset kripto dan non fungible token (NFT) turut memfasilitasi perdagangan di dalam metaverse.

Jerry menjelaskan, saat ini Indonesia memegang posisi Presidensi G20 2022 dengan mengangkat tema 'Recover Together, Recover Stronger'. Topik terkait digitalisasi salah satunya juga ikut menjadi isu yang dibahas pada G20 Trade, Investment, and Industry Working Group (IIIWG). Isu yang dibahas antara lain Stronger SDGs for Robust Global Economic Recovery through Inclusive Trade, Sustainable Investment and Industry dan Digital Trade and Sustainable GVCs.

"Kami berharap dialog ini menjadi sarana literasi publik terkait perkembangan metaverse di Indonesia. Sehingga, dapat memberikan manfaat bagi ekosistem perdagangan di Indonesia dan mengangkat sektor perdagangan Indonesia, khususnya pada level usaha mikro dan kecil di masa mendatang," tandas Jerry. • dot

Puradelta Lestari Bidik Marketing Sales Rp1,8 T

JAKARTA (IM) - PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) menargetkan pra penjualan atau marketing sales senilai Rp1,8 triliun pada tahun 2022. Pengembangan kawasan perkotaan terpadu modern Kota Deltamas ini menargetkan marketing sales ditopang oleh penjualan lahan industri, di samping penjualan lahan atau produk hunian dan komersial.

Direktur DMAS Tondy Suwanto menjelaskan, permintaan lahan industri di awal tahun 2022 cukup tinggi walaupun situasi pandemi belum berakhir. "Kami melihat bahwa permintaan lahan industri dari sektor data center justru meningkat di tengah masa pandemi ini," kata Tondy Suwanto dalam keterangan resminya di keterbukaan informasi BEI, Kamis (17/2).

Tondy mengatakan, dengan banyaknya permintaan lahan industri dari sektor data center, disertai dengan upaya dan kesiapan Perseroan dalam membangun infrastruktur dan utilitas khusus yang diperlukan untuk mendukung aktivitas pelanggan data center, DMAS meyakini bahwa di tahun 2022 akan semakin banyak pemain data center yang bergabung di kawasan industri GIIC Kota Deltamas.

Perseroan sendiri sudah menyiapkan sebuah zona khusus di kawasan industri GIIC Kota Deltamas yang didedikasikan untuk industri data center maupun industri-industri serupa. Zona khusus ini dilengkapi dengan keandalan pasokan listrik premium yang optimal dan serat optik privat yang memberikan keamanan data terhadap data yang dikelola masing-masing pelanggan

data center.

"Hal ini menjadi keunggulan utama bagi kawasan industri GIIC Kota Deltamas untuk menarik calon pelanggan data center. Berbekal fasilitas dan utilitas yang terus disempurnakan tersebut, kawasan industri GIIC Kota Deltamas siap menjadi pusat data center terdepan dan terbaik di Indonesia," kata Tondy.

Lebih jauh ia mengungkapkan bahwa di awal tahun 2022 masih ada permintaan lahan industri sekitar 70 hektar. Di samping sektor data center, terdapat permintaan dari sektor industri lain seperti industri pangan, maupun industri perabot rumah tangga. "Oleh sebab itu, kami meyakini dapat meraih target marketing sales sebesar Rp1,8 triliun di tahun 2022," ujar Tondy.

Permintaan akan lahan atau produk hunian dan komersial juga diperkirakan akan meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan industri di Kota Deltamas dan sekitarnya. Dengan perkembangan aktivitas yang pesat di Kota Deltamas, Perseroan akan terus mengembangkan kawasan hunian dan komersialnya di Kota Deltamas dengan mempertimbangkan permintaan pasar.

"Kami meyakini bahwa permintaan hunian dan komersial akan terus meningkat, apalagi dengan proyek-proyek infrastruktur dan fasilitas komersial yang juga telah mulai dibangun di Kota Deltamas dan sekitarnya. Namun demikian, di tengah situasi pandemi seperti ini, kami juga perlu melihat perkembangan permintaan pasar dengan jeli," kata Tondy. • pan